

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMINAT SAHAM UNTUK MEMILIH  
SAHAM SYARIAH DI KOTA BANJARMASIN**

**Dini Rusqiati**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE Indonesia) Banjarmasin  
Jalan H. Hasan Basry No.9-11 Banjarmasin 70123 Telp. 0511-3304652 Faks.0511-3305238

---

**Artikel info**

Keywords: factors,  
enthusiasts, stocks, sharia  
stocks

**Abstract**

Within the development progress of financial institutions in the form of stock, insurance, housing and others who managed both conventional and Islamic. Based on BPS data in 2008-2015 there was an increase life cover has begun to improve health, education, social observers in the community, the retirement age and the elderly who do not work increases but muzakki already led in almsgiving, some still divides itself and partly to baz, if organized well then the level of social welfare does not work to prosper. Although the level of public awareness of Islamic stock purchase is still small, the current knowledge of Sharia stocks can be accessed anywhere (telecommunications) so that people can learn at IDX, galleries investment campus, newspapers, tv, mosques, and others. Before entering the truth it's good to spend time studying, reading books, workshops and other information. What about the movement of stock prices rise and fall? we are not too care due to the short term but will move on to the long-term fundamentals of the company will look itself. So, do not be afraid to buy islamicstocks, do not be tempted by companies that are less good (fake) choose a company that produce goods of the crowd.

---

## PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya kemajuan lembaga keuangan baik berupa saham, asuransi, perumahan dan lainnya. Ada yang dikelola secara konvensional maupun syariah. Banyak pula masyarakat yang memilih saham syariah. Zakat merupakan salah satu dari lima nilai instrumental yang strategis (Saefuddin, 1998) dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia, masyarakat dan pembangunan ekonomi, tampaknya akan semakin populer. Disamping karena kesadaran menjalankan agama di kalangan umat Islam semakin meningkat, dorongan untuk membayar zakat juga datang dari pemerintah. Selain zakat yang dikeluarkan oleh umat Islam mereka lebih cenderung menginvestasikan dana mereka di saham syariah.

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di tahun 2015 dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar Indonesia. Beberapa faktor dari luar antara lain, berlarutnya penyelesaian krisis keuangan di Eropa yang mengakibatkan lambatnya pertumbuhan ekonomi dan kemungkinan penyebaran krisis tersebut ke wilayah lain, pemulihan perekonomian Amerika Serikat, melambungnya harga minyak dunia dan kemungkinan perlambatan ekonomi Cina. Faktor inilah yang menjadi sentimen utama dalam pergerakan bursa saham di Indonesia. Adapun faktor dari dalam yang cukup mempengaruhi antara lain kondisi politik dan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) sebagai akibat dari krisis minyak di Timur Tengah.

Tingginya harga minyak dapat membebani pertumbuhan ekonomi global, menyebabkan inflasi yang tinggi serta menghambat kebijakan pelonggaran kebijakan

moneter yang dilakukan beberapa bank sentral di dunia. Berlawanan dengan kondisi global yang suram, perekonomian Indonesia diperkirakan akan solid dan tetap berada pada jalur yang positif di tahun 2015.

Target Pemerintah untuk angka inflasi adalah kisaran kurang dari 6,5%. Selain itu Bank Indonesia (BI) juga tampaknya akan memaksa bank untuk menurunkan suku bunga kredit, dimana BI sendiri memproyeksikan BI rate berada pada level 6% di akhir tahun 2012. Prospek ekonomi Indonesia tetap positif, meskipun secara valuasi bursa saham Indonesia saat ini relatif lebih mahal daripada bursa di Asia lainnya. Pertumbuhan laba perusahaan diperkirakan tetap tinggi pada level 15% sampai dengan 20% di tahun 2012-2015.

Banjarmasin dengan luas daerah 72 km<sup>2</sup> berpenduduk 675.440 jiwa tahun 2015 yang terdiri dari 5 kecamatan yaitu kecamatan Banjarmasin Barat 13,37 km<sup>2</sup>, Banjarmasin Selatan 20,18 km<sup>2</sup>, Banjarmasin Tengah 11,66 km<sup>2</sup>, Banjarmasin Timur 11,54 km<sup>2</sup> dan Banjarmasin Utara 15,25 km<sup>2</sup> dan mayoritas penduduk beragama Islam, 70% masyarakat kota Banjarmasin berpendidikan SMP, SMA, di kampus PTN-PTS sudah ada galeri investasi. Data jumlah penduduk menurut BPS kota Banjarmasin tahun 2010-2015 sedangkan data takaful syariah tahun 2011-2014.

Portofolio investasi tetap fokus pada sektor barang konsumsi, infrastruktur dan perumahan. Netral pada sektor komoditas dengan pengecualian pada sektor telekomunikasi. Meskipun saham merupakan barang yang sudah ramai diketahui oleh masyarakat kota Banjarmasin baik pula kalau kita mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peminat saham untuk memilih saham syariah di kota Banjarmasin. Disamping itu secara praktisi sebagai bahan masukan bagi

pemerintah daerah kota Banjarmasin, lembaga keuangan, asuransi, takaful syariah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat saham untuk memilih saham syariah di Kota Banjarmasin.

Menurut Investor Fundamental (2014: 1) investasi saham syariah adalah surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Suatu hal yang cukup menarik dibidang bisnis, karena dengan investasi saham syariah yang cermat kita bisa mendapatkan keuntungan yang berlipat. Sebagian besar masyarakat kita pernah mendengar kata “saham” namun tak jarang yang masih menyisakan banyak pertanyaan dibenaknya. Misalnya, apakah investasi saham syariah bisa dilakukan oleh individu atau jika penghasilan kita kurang dari Rp5.000.000.00 per bulan, bisakah kita berinvestasi saham syariah? Atau jika kita ingin berinvestasi saham syariah, apa tahapannya dan siapa yang harus kita hubungi? Selama perusahaan beroperasi dan membukukan keuntungan. Kita sebagai investor juga berhak mendapat bagian dalam bentuk dividen. Namun, dividen tidak diwajibkan, kita juga bisa mengambil keuntungan dari naiknya harga saham syariah tersebut dari waktu ke waktu dalam bentuk *capital gain*.

Bagaimana menghitung rasio keuntungan perusahaan? Menghitung kondisi perusahaan biasanya dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio secara garis besar di bagi dalam 5 kategori utama antara lain, yaitu: keuntungan (*profitability*), harga (*price*), likuiditas (*liquidity*), daya ungkit (*leverage*) dan efisiensi. Secara ekonomis zakat merupakan kewajiban setiap individu Islam atas harta yang dimilikinya. Dan penelesaian kewajiban ini mencakup berbagai sektor perekonomian. Hubungan saham dengan zakat adalah saling ketergantungan

antara satu dengan lainnya. Chapra menyatakan bahwa zakat merupakan sebuah bentuk program bantu diri sosial. Program bantu diri sosial yang diwakili zakat tidak seperti kewajiban-kewajiban sipil membayar pajak. Ia adalah kewajiban agama yang mutlak mengikat dan diwajibkan oleh Pencipta itu sendiri dan harus dibayarkan dari kekayaan yang telah Dia berikan karena keutamaan-Nya sebagai amanah yang harus dinikmati bersama-sama dengan mereka yang kurang beruntung.

Menurut Mannan semua prinsip yang mengatur pembayaran zakat harus mencerminkan tidak hanya dalam dasar tradisional penilaian tapi juga dalam dasar modern penilaian zakat.

Zakat merefleksikan tekad untuk menyucikan masyarakat dari penyakit kemiskinan, harta benda orang-orang kaya, pelanggaran terhadap ajaran-ajaran Islam yang terjadi karena tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan pokok bagi setiap orang. Ia merupakan salah satu cara ekspresi rasa syukur seseorang kepada Allah karena karunia dan rakhmat-Nya, yang direfleksikan dalam bentuk pertumbuhan kekayaan dan kesejahteraan seluruh anggota masyarakat. Meskipun demikian bukan berarti zakat menggantikan kedudukan program pembiayaan diri yang dibuat dalam masyarakat modern untuk menyediakan perlindungan jaminan sosial bagi pengangguran, kecelakaan, usia lanjut dan kesehatan melalui deduksi upah pekerja/sumbangan majikan. Zakat juga tidak menggantikan kedudukan penyediaan anggaran yang dibuat oleh pemerintah untuk meringankan beban mereka yang terkena bencana dan pembayaran kesejahteraan mereka.

Menurut Zuhayly (1995:98-110) syarat wajib zakat, kefarduannya yaitu: merdeka, Islam, baligh dan berakal, harta yang

dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati, harta yang telah mencapai nisab/senilai dengannya, milik penuh dan telah mencapai setahun.

Menurut Daryanto (1994:138) minat adalah kesukaan/kecenderungan hati kepada sesuatu, perhatian, keinginan dan gairah.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis data yang digunakan adalah data deskriptif, kuantitatif dan kualitatif pada BPS, Takaful syariah, Galeri STIE Indonesia Banjarmasin. Sumber data melalui data primer dan sekunder, sedangkan dalam pengumpulannya peneliti menggunakan teknik wawancara dan data deskriptif.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ada ratusan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kita bisa memulainya dengan menyortir perusahaan yang masuk daftar efek, pilih perusahaan yang masuk ke bursa efek syariah Jakarta (JII).

Selanjutnya sortir yang berdasarkan dana yang kita miliki, pilih perusahaan yang harga saham syariahnya kita perkirakan sesuai dengan dana yang kita miliki di rekening. Selain itu semakin banyak orang yang membeli saham berarti semakin sejahtera harapan hidup masyarakat kita, hasil saham bisa dikenakan zakat dan akan sampai ke masyarakat yang memerlukan.

Berdasarkan data BPS pada tahun 2011 ke tahun 2013 terjadi peningkatan harapan hidup meliputi kesehatan sudah mulai membaik, pendidikan, pemerhati sosial di masyarakat. Padahal usia pensiun/lansia yang tidak bekerja bertambah tetapi muzakki mulai terarah dalam pemberian zakat, sebagian masih membagi sendiri sebagian ke Baz. Jika Baz ini terorganisasi dengan baik maka

tingkat kesejahteraan masyarakat tidak bekerja (lansia, cacat, miskin beserta keluarga dan lainnya) bisa sejahtera.

### **Mekanisme Pembelian Saham Syariah**

Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat muslim terhadap pembelian saham syariah karena selama ini hanya mengenal saham konvensional, padahal investasi yang halal jauh lebih baik meskipun hasilnya kecil.

Masyarakat hanya diharuskan membuka rekening efek kemudian baru bisa melakukan transaksi saham syariah. Dengan mulai banyaknya bank syariah dan lembaga keuangan syariah ditambah adanya galeri investasi di tiap kampus, iklan dan penyuluhan tentang investasi syariah maka akan meningkat pula pembelian saham syariah. Ada baiknya juga kalau selama ini iklan hanya di koran dan TV, kenapa tidak dicoba dengan penyuluhan langsung di Masjid, Langgar/Musholla, Kyai/guru mengaji, panti asuhan pada acara keagamaan, mahasiswa, siswa SMA dan lainnya.

Pentingnya penerapan manajemen profesional dalam penanganan saham syariah, supaya optimalisasi pemanfaatan dana yang tidak terpakai dan setengah dipaksakan agar menjadi Indonesia yang rakyatnya suka menabung. Dari hal ini juga bisa dijadikan usaha perpanjangan tangan pemilik saham syariah kepada Pengurus/pengelola BAZ harus terdiri dari orang-orang yang memiliki kompetensi di bidang masing-masing yang bekerja secara khusus dan *full time*, sehingga memungkinkan terlaksananya fungsi manajemen BAZ lebih profesional.

### **Dividend dan Capital Gain**

*Invest your time before invest your money.* Sebelum melakukan investasi yang sebenarnya ada baiknya untuk meluangkan

waktu belajar, membaca buku, mengikuti workshop, dan menggali lebih banyak informasi lain. Jangan lupakan juga aturan dasar dalam berinvestasi, beli perusahaan bagus dengan harga diskon. *Don't be afraid to wait*. Cari *timing* bagus yang memungkinkan kita membeli pada harga murah, misalnya bulan-bulan Januari dan Februari. Kalau kita bisa membeli murah, walaupun harga tidak naik. Kita tetap melakukan "*best buying*" dan tetap mendapatkan potensi keuntungan melalui dividen.

Bagaimana dengan pergerakan naik turunnya harga? Kita sendiri tidak terlalu memerdulikan. Bogie, dalam tesisnya sewaktu masih di Princeton, mengatakan bahwa dalam jangka pendek harga akan terus bergerak mengikuti psikologi dan sentimen pasar. Namun dalam jangka panjang, harga akan mencerminkan fundamental perusahaan itu sendiri. Selama perkiraan tepat, dalam jangka panjang, ia kan memberi keuntungan yang cukup lumayan buat kita. Jangan tergoda untuk keluar masuk hanya karena fluktuasi harga, lebih baik kita fokus pada pekerjaan lain atau mencari penghasilan alternatif untuk diinvestasikan lagi ke portofolio kita. Walau terdengar klise jangan lupa untuk selalu berdoa agar dibimbing dalam membuat analisis dan keputusan investasi terbaik. Kalau investasi kita sudah sukses jangan lupakan untuk sisihkan setidaknya 10% dari keuntungan kita buat fakir miskin dan anak yatim piatu. Kalau ada orang lain yang tertarik mencoba mengikuti jejak kita. Jangan segan-segan untuk membagi ilmu dan pengalaman.

Keselarasan/ketepatan. Pajak dipungut dengan cara yang dianggap paling tepat, dimana pembayar pajak dapat membayarnya dengan tidak banyak kesulitan. Zakat mempunyai segala ketepatan (saat terbaik, cara paling sesuai) yang diperlukan

oleh pembayarnya. Misalnya dalam hal hasil bumi, zakat dipungut pada saat panen.

Ekonomi. Menurut prinsip ekonomi, biaya pungutan pajak tidak boleh melebihi pendapatan dari pungutan pajak itu sendiri. Jika melebihi maka pajak itu tidak produktif dan bernilai ekonomi, sebaliknya jika kecil maka mubadzir. Pungutan zakat tidak memerlukan sistem organisasi yang memerlukan biaya besar karena zakat adalah ibadah, seperti halnya sholat, puasa.

*Dividend* dan *Capital Gain* juga memiliki beberapa persamaan yaitu:

1. Unsur keuntungan yang merupakan cara untuk menghasilkan dividen, juga terdapat dalam *capital gain*.
2. Jika dividen harus disetorkan kepada pemiliknya/nasabah, maka *capital gain* pun demikian, karena pada dasarnya dividen harus diserahkan kepada pemiliknya/nasabah.
3. Baik dividen maupun *capital gain* merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan/diserahkan kepada pemiliknya.
4. Jika dividen mempunyai tujuan kemasyarakatan, ekonomi, politik selain tujuan keuangan, maka *capital gain* pun mempunyai tujuan yang lebih jauh dan luas jangkauannya yaitu kehidupan pribadi dan masyarakat.

Dari perbandingan tersebut ada 3 (tiga) keuntungan yang diperoleh pemilik saham syariah yaitu:

Pertama, banyak orang menghindari pajak dengan memberikan keterangan palsu, jika jujur malah dipersulit dengan banyaknya lampiran kuitansi yang dibuat.

Kedua, sumber utama zakat yang merupakan kekayaan tertimbun dan tidak digunakan namun dipakai untuk tujuan yang mulia, karena Islam memperkenankan laba dan persekutuan.

Ketiga, tujuan zakat dan pokok pengeluarannya jelas (Al Qur'an). Jadi pemerintah tidak diperkenankan membelanjakan uang yang dipungut dari zakat dengan sesuka hati.

### **Tanggung Jawab Negara dalam Pengelolaan Saham Syariah**

Menurut firman Allah dalam Al Qur'an surat At Taubah ayat 103 yang mendapat perintah untuk mengambil zakat ialah Negara/pemerintah, dimana Negara bertanggung jawab penuh atas pengumpulan, sehingga pendistribusian zakat agar sampai kepada yang berhak menerimanya.

Dalam sejarah Islam pada saat pemerintah dibawah kepemimpinan Nabi Muhammad SAW, beliau sendiri beserta para pembantunya yang memungut, mengumpulkan, mengatur dan membagikan zakat kepada yang berhak. Cara ini diteruskan oleh khalifah kedua yaitu Abu Bakar as Shiddiq pada masanya. Penguasa berhak mengambil zakat dari orang-orang kaya dan jika mereka menolak mengeluarkan zakat, maka boleh diminta/diambil zakat tersebut secara paksa, baik oleh penguasa sendiri secara langsung atau petugas yang ditunjuk oleh Negara.<sup>3</sup>

Agar terlaksana dengan baik, maka Negara/pemerintah bertanggung jawab untuk membentuk petugas yang mengelola saham syariah yang teratur dan berkesinambungan. Untuk mengangkat petugas ini yang memenuhi kriteria agama seperti: beragama Islam, sudah dewasa, sehat akal pikirannya, jujur, memahami hukum zakat, mampu melaksanakan tugas dan sebagainya.

### **Aspek Kelembagaan/Bursa Efek Saham Syariah Jakarta (JII)**

Ada 10 (sepuluh) rasio yang dipakai dalam menghitung rasio keuangan perusahaan:

1. Rasio hasil terhadap saham syariah (ROE);
2. Rasio laba terhadap saham syariah (EPS)
3. Rasio pertumbuhan EPS;
4. Rasio harga saham syariah terhadap laba perlembar saham syariah (PER);
5. Rasio harga saham syariah terhadap pertumbuhan laba perseroan (PEG);
6. Rasio Harga saham syariah terhadap penjualan (P/S);
7. Rasio harga saham syariah terhadap nilai buku(PB/V);
8. Rasio hutang perseroan;
9. Rasio harga terhadap free cashflow (FCF);
10. Margin pendapatan bersih.

Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan pengelolaan saham syariah:

1. Ada sebagian organisasi/kelompok umat Islam yang enggan berpartisipasi aktif karena khawatir dengan adanya saham syariah lebih cerewet.
2. Ketakutan para pemegang saham syariah kalau dividen tidak dibagikan. Solusinya tentu saja harus ada bukti yang konkrit mengenai hasil laba/rugi perusahaan yang diberikan/laporan secara berkala melalui media, surat langsung ke pemegang saham.
3. Jenis dividen yang diperoleh masih terbatas.
4. Terjadinya keinginan yang berbeda antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan.
5. Pemegang saham syariah tidak mempunyai hak/otoritas untuk memaksa manajemen untuk membagikan dividen.
6. Belum adanya data akurat, mengenai jumlah penduduk yang beragama Islam, dan keadaan ekonominya diperoleh setiap tahun, berapa jumlah penduduk yang fakir miskin dan lainnya.

Tugas bursa efek saham syariah Jakarta untuk menyadari bahwa pengentasan

masalah kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan umat harus dilihat dalam perspektif yang lebih luas, keterlibatan yang sungguh-sungguh dan berkesinambungan.

### **Prinsip-prinsip Manajemen Saham Syariah**

Pengelolaan saham syariah berdasarkan pada beberapa prinsip manajemen. Pertama, prinsip sukarela/kesadaran umum. Kedua, keterpaduan. Ketiga, prinsip profesionalisme dan keempat, prinsip mandiri.

### **Faktor Peminat Saham Syariah**

Upaya dan media pembudayaan/kebiasaan menanamkan sisa pendapatan yang kecil kepada saham syariah umat Islam di wilayahnya adalah:

1. Media tatap muka/lisan yang dapat dilakukan dalam ceramah, diskusi, seminar, penataran dan lainnya;
2. Media tulis yang berupa brosur, majalah, surat kabar, spanduk dan pamphlet;
3. Media audio yang dipergunakan untuk kegiatan promosi dan pemasyarakatan saham syariah melalui, TV, radio, slide dan lainnya;
4. Media seni budaya, melalui tari, drama, lagu dan lainnya;
5. Ajak anak muda/remaja, mahasiswa, anak SMA untuk berinvestasi syariah

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari paparan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peminat saham untuk memilih saham syariah di Kota Banjarmasin terlihat jelas bahwa agama, pendidikan dan pengetahuan dan dikelola secara syariah memainkan peranan penting dan signifikan dalam distribusi pendapatan, saham dan berpengaruh nyata pada tingkah laku konsumsi. Saham syariah berpengaruh pula ter-

hadap pilihan konsumen dalam hal mengalokasikan pendapatannya untuk tabungan/investasi dan konsumsi.

Peran lembaga keuangan syariah, takaful syariah yang profesional sangatlah mutlak diperlukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peminat saham untuk memilih saham syariah di Kota Banjarmasin. Pengelolaannya juga harus mempertimbangkan beberapa prinsip manajemen keuangan syariah.

Baz mengajak para muzakki untuk menyadari bahwa kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan bukanlah suatu keniscayaan bahwa Allah akan mengubah nasib mereka jika mereka sendiri melakukannya. Jadi mustahiq tidak lagi sebagai perantara pasif dan muzakki hanya sebagai pemberi saja, tetapi harus dilihat dalam perspektif yang lebih luas, keterlibatan sungguh-sungguh dan berkesinambungan.

Hubungan selanjutnya antara orang dewasa dan anak remaja berkembang menjadi hubungan yang saling membutuhkan, lebih emansipatoris dengan tetap dilandasi motif kasih sayang sesama muslim. Harta berlebih diinvestasikan pada saham syariah dan keluarkan zakat sebagai modal usaha mustahiq. Usaha-usaha produktif akan memberi nilai tambah atas pendapatan mereka yang seterusnya dapat digunakan kembali untuk memobilisasi sumber daya lainnya.

Peran lembaga keuangan syariah, galeri investasi di kampus PTN-PTS, takaful syariah yang profesional sangatlah mutlak diperlukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peminat saham untuk memilih saham syariah di Kota Banjarmasin. Pengelolaannya juga harus mempertimbangkan beberapa prinsip manajemen keuangan syariah.

### Saran

Kerjakan tugas secara profesional, berlandaskan Al Qur'an dan Hadist, hasilnya akan terlihat nyata.

### DAFTAR PUSTAKA

- Chapra, M. Umar, 2000. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Gema Insani Press, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2000. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Gema Insani Press, Jakarta.
- Daryanto, 1994. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Apollo, Surabaya.
- BPS Kota Banjarmasin, 2011-2013. *Kota Banjarmasin dalam Angka*.
- Kahf, Monzer, 1999. The Principle of Socioeconomic Justice in The Contemporary Fiqh of Zakah. *IQTISAD Journal of Islamic Economics*. Vol. 1 No. 1. April 1999.
- Manan, M. Abdul, 1993. *Ekonomi Islam: Teori dan Praktek*. PT Intermedia, Jakarta.
- Nila Purbabiyanti Zamro, 2009. *Pengaruh Promosi dan Deverensiasi terhadap Minat Nasabah untuk Berinvestasi di Bank Umum Syariah (Studi pada Syariah Mandiri Cabang Semarang)*. Digilib UINSby.ac.id/2290/5 diakses 1 Pebruari 2017.
- Ma'ruf, Ade dan Zulfan Heri, 1995. *Muhammadiyah dan Pemberdayaan Rakyat*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Qardhowi, Yusuf, 1995. *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*. Robbani Press, Jakarta.
- Robiatul Mufidah, 2015. *Pengaruh Direct dan Indirect Marketing terhadap Minat Menjadi Nasabah BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik*. Digilib UINSby.ac.id/2290/5 diakses 1 Pebruari 2017.
- Saefuddin, Ahmad Muflih, 1998. *Filsafat, Nilai Dasar, Nilai Instrumental dan Fungsionalisasi Konsep Ekonomi Islam. (dalam Solusi Islam atas Problematika Umat)*. Gema Press Insani, Jakarta.
- Siregar, Mulya E., 1999. *Zakat dan Pola Konsumsi yang Islam*. Bulletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol. 2 No. 3. Bank Indonesia, Jakarta.
- Takaful Syariah, 2011-2012. *Saham dan Takaful Keluarga*. Jakarta.
- Triyuwono, Iwan dan Moh. As'udi, 2001. *Akuntansi Syariah*. Salemba Empat, Jakarta.